

KONTRIBUSI SOSIAL EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA BATCH 4

Vika Dwi Kencana^{1*}, Septina Lisdayanti², Ira Yunita³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: vikakencana1@gmail.com

Naskah diterima: 16-07-2024, disetujui: 20-08-2024, diterbitkan: 25-08-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.7362>

Abstrak - Kontribusi sosial merupakan rangkaian akhir kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Kegiatan kontribusi sosial dilakukan pada 28 Juni 2024 di Balai RW Graha Dewata Estate Malang. Jl. Joyo Agung Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun kegiatan kontribusi sosial ini Mahasiswa PMM mengajak mengajak warga sekitar untuk berkumpul di balai RW Graha Dewata Estate Malang agar bisa diberikan edukasi tentang pengolahan sampah organik menjadi pupuk. Tujuan diadakannya kontribusi sosial ini yaitu agar bisa memberikan pemahaman/paradigma baru kepada warga sekitar tentang bagaimana cara mengolah sampah menjadi suatu hal yang berguna. Kegiatan kontribusi sosial ini merupakan salah satu dari bagian kegiatan modul nusantara. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman kebhinekaan dan toleransi dalam memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara dari berbagai hal. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa inbound pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Ikip Budi Utomo, Malang. Hasil dari pelaksanaan kontribusi sosial ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kebhinekaan dan sikap toleransi budaya sesama mahasiswa. Semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengolah sampah anorganik menjadi lebih bermanfaat di masyarakat melalui pembelajaran Modul Nusantara Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

Kata kunci kontribusi sosial, edukasi, limbah sampah organik, pupuk

LATAR BELAKANG

Program pertukaran mahasiswa merdeka merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja (Olivia Aldo, 2021). Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih PT tujuan dan mata kuliah yang akan mereka ambil. Program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki beberapa keuntungan bagi mahasiswa, yaitu: (1) Mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, (2) Berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, (3) Kesempatan belajar di kampus lain yang ada di Indonesia. Keberhasilan program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki

tujuan khusus bagi mahasiswa agar mendapatkan pengalaman belajar di kampus lain (Rahayu et al., 2022)

Berdasarkan (Jenderal et al., 2020) dikatakan bahwa Melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa melakukan pertukaran antar pulau selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebhinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/- 20 SKS. Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 4 yang diselenggarakan pada tahun 2024 tahun ini, telah diikuti sebanyak 16.250 mahasiswa PMM4. Angka ini menjadi rekor terbanyak peserta Program PMM sejak resmi diluncurkan pertama kalinya pada tahun 2021. Sebanyak 96.298 siswa telah mendaftar mengikuti program PMM sejak angkatan

pertama hingga ke empat. Pada saat yang sama, lebih dari 1.200 perguruan tinggi pun terlibat dalam berbagai program yang mendorong mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester. Program PMM merupakan program pertukaran mahasiswa dari Sabang sampai Merauke yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun dan belajar makna toleransi secara langsung. (kemdikbud.go.id, 2022).

Program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki mata kuliah wajib yang dinamakan Modul Nusantara, mata kuliah tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mempelajari budaya/kearifan lokal di wilayah tempat penerima perguruan tinggi (Anwar, 2022). Modul nusantara adalah ciri khas Pertukaran Mahasiswa Merdeka, kegiatan Modul Nusantara yang memiliki nilai bobot 4 sistem kredit semester (SKS). Kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman kebinekaan yang dikemas dalam beberapa kegiatan khusus (Kemendikbud, R. I. 2021).

Dalam modul nusantara memiliki 17 kegiatan antara lain, 9 kali kebinekaan (eksplorasi keanekaragaman budaya, agama, dan sejarah di kawasan perguruan tinggi penerima, 6 kali refleksi (melalui diskusi, tulisan, gelar wicara (talkshow)), 1 kali inspirasi (menggali inspirasi dari pemateri psikolog, materi inspirasi yang diberikan ini bertemakan Stop Bulliyng Start Loving), dan 1 kali kontribusi sosial yang dilakukan untuk menginspirasi semua kalangan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara yang bersumber dari berbagai suku, ras, golongan dan agama (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p. 7).

Kegiatan kontribusi sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Kegiatan kontribusi

sosial yang dilakukan oleh Universitas Ikip Budi Utomo, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur dilakukan pada bulan Juni 2024 di Balai RW Graha Dewata Estate Malang. Jl. Joyo Agung Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian terdahulu yang membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap program petukaran mahasiswa. Penulis bertujuan untuk mengamati persepsi mahasiswa terhadap program pertukaran pelajar MB-KM, serta apa saja kendala dan hambatan yang dialami mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar. Metode yang digunakan dakam penelitiannya adalah metode studi kasus (Insani et al., 2021). Kontribusi sosial yang dilakukan di desa Klandungan ini merupakan suatu program edukasi kepada warga bahwasannya sampah organik rumah tangga bisa dioah menjadi sesuatu yang berguna, seperti bisa dijadikan pupuk.

Adapun proses kegiatan yang dilakukan dalam kontribusi sosial ini adalah, mahasiswa berkolaborasi dengan dosen dan Lo dari kampus untuk melakukan suatu pemaparan materi kepada warga desa dalam mengelola sampah organik menjadi pupuk. Di sini mahasiswa sudah dn tim kampus sudah menyiapkan beberapa sampah untuk dilakukan praktek langsung bagaimana mengolah sampah organik tersebut. Hal tersebut membuat masyarakat sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah atau sampah organik untuk pembuatan pupuk. Melalui kontribusi sosial ini mahasiswa diharapkan untuk peka terhadap sekitar, memiliki kepekaan dan keodulian terhadap orang lain, serta mampu menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa pertukaran merdeka belajar.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan kontribusi sosial ini menggunakan metode yang berdampak secara langsung pada kesejahteraan masyarakat melalui sosialisasi cara mengolah limbah sampah organik menjadi pupuk. Langkah yang digunakan dalam menunjang keberhasilan kegiatan kontribusi sosial ini yaitu pendekatan sosial dengan terjun langsung ke Dusun Klandungan yang mana desa ini sebelumnya sudah pernah mendapatkan sosialisai tangan pengolahan limbah sampah sebelumnya, alasan kami memilih tempat ini agar mudah untuk kami mengajak warga mempraktekkan langsung di lapangan. Adapun metode pelaksanaannya yaitu: a) sosialisasi tentang penggunaan limbah sampah organik menjadi pupuk b) Praktik langsung dalam pengolahan yang diikuti mahasiswa dan warga sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 Juni 2024 Disini kami memberikan kontribusi dengan mengajak warga daerah RW Graha Dewata Estate Malang melakukan edukasi pengolahan limbah sampah organik menjadi pupuk yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang. Kemudian dilanjutkan dengan memberi edukasi langsung tentang tata cara mengolah sampah organik, dan mengajari warga untuk memanfaatkan sampah Anorganik menjadi suatu karya yang bisa menghasilkan.

Kegiatan kontribusi sosial ini merupakan kegiatan akhir dari program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Ikip Budi Utomo, Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai RW Graha Dewata Estate Malang. Adapun hasil kegiatan dalam kontibusi sosial yang dilaksanakan di Balai RW Graha Dewata Estate Malang adalah sebagai berikut.

Dari kegiatan sosial yang di buat oleh Universitas Ikip Budi Utomo melalu salah satu modul Nusantara sub tema kontribusi sosial pertukaran mahasiswa merdeka ini menghasilkan beberapa manfaat kepada warga RW Graha Dewata Estate Malang dan sekitarnya seperti:

1. Modul Nusantara Sub tema kontribusi sosial
2. Memberikan paradigma baru kepada warga tentang cara mengolah limbah sampah organik menjadi pupuk.
3. Mempraktekkan dan memberi solusi langsung kepada warga cara mengolah limbah sampah tersebut.

Pembukaan

Pelaksanaan kegiatan modul nusantaraa sub tema Kontribusi Sosial ini dilakukan dalam waktu satu hari pada tanggal 28 Juni 2024. Balai RW Graha Dewata Estate Malang. Jl. Joyo Agung Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur merupakan salah satu desa yang sudah menerapkan proses pembaruan sampah organik menjadi pupuk.



Gambar 1. Foto bersama warga di awal kegiatan Kontribusi sosial.

Pelaksanaan

Kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan ini adalah salah satu kegiatan mahasiswa pertukaran merdeka yang memberikan pemahaman baru kepada warga RW Graha Dewata Estate Malang tentang bagaimana cara mengolah limbah sampaaah organik. Materi yang disampaikan ini juga tidak terlepas dari pengaawasan dosen, jadi

kegiatan ini dilakukan secara berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa. berikut adalah beberapa materi yang disampaikan oleh mahasiswa kepada warga RW Graha Dewata Estate:



Gambar 2. penyampaian materi pengolahan sampah organik menjadi pupuk.



Gambar 3. Materi-materi tentang pengolahan limbah sampaah organik.

Praktek Kegiatan

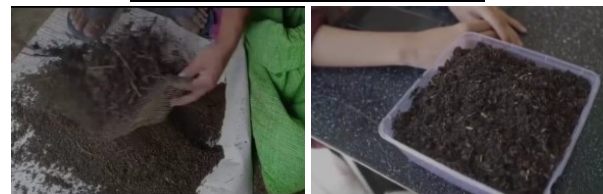
Kegiatan Modul Nusantara kontribusi sosial ini adalah salah satu kegiatan pengabdian sosial di masyarakat, bagaimana kita bisa memposisikan diri kita di lingkungan masyarakat. Adapun susunan praktek kegiatan pengolahan limbah sampah orgaanik menjadi pupuk sebagai berikut:



Gambar 4. kegiatan diskusi sebelum praktek pembuatan pupuk.

Kegiatan diskusi ini dilakukan oleh mahasiswa guna untuk merancang proses

pembuatan pupuk agak lebih ter arah. Kegiatan pembuatan pupuk ini tidak dilakukan oleh semua mahasiswa, mereka membagi tugas untuk setiap orang, ada yang mengajarkan cara membuat pupuk, dan ada yang mengajarkan acara mengolah limbah sampah Anorganik menjadi hiasan yang cantik dan bisa dipajang di rumah.



Gambar 5. proses pengolahan limbah sampah organik menjadi pupuk

Proses pembuatan limbah sampah organik menjadi pupuk ini dilakukan di salah satu rumah wagra. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah disampaikan pada materi, jadi tinggal dilaksanakan sesuai urutan proses pembuatan pupuk.



Gambar 6. Penyampaian hasil dari pembuatan limbah sampah oleh warga sekitar.

Tahapan Penutup

Kegiatan kontribusi sosial ini dilakukan dengan pemberian hasil kreatifitas mahasiswa dalam mengembangkan karya dari sampah Anorganik menjadi suatu karya yang menarik bisa untuk diperjual belikan, seperti kostum

yang terbuat dari plastic-plastik bekas. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat diharapkan akan menjadi lebih kreatif lagi dalam mengembangkan limbah sampah yang ada di sekitar agar bisa berfungsi dengan baik dan berguna bagi siapapun.

Pada kegiatan ini adalah salah satu kegiatan penyampaian dari warga tentang hasil dari proses pembuatan limbah organik menjadi pupuk. Kegiatan ini adalah acara terakhir dari kegiatan kontribusi sosial yang diselenggarakan oleh mahasiswa PMM. Kebersamaan serta jiwa sosial mahasiswa lahir dari adanya kegiatan yang berjalan dengan terjun secara langsung ke lapangan menjadikan pandangan mahasiswa terhadap lingkungan yang membutuhkan paradigma baru tentang proses pengolahan limbah sampah menjadi suatu hal yang berguna di masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan PMM Modul Nusantara dengan tema kontribusi sosial ini bisa memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama. Pemilihan kontribusi sosial di lingkungan RW Graha Dewata Estate ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan dampak nyata kepada warga tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan menjadi bersih, dan bagaimana bisa mengolah hal-hal yang tidak berguna menjadi lebih berguna, contohnya seperti pengolahan limbah sampah menjadi pupuk yang bisa berguna bagi tanaman. Kegiatan kontribusi sosial ini adalah program yang bagus untuk diterapkan dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berbasis sosial kemasyarakatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran

Mahasiswa Merdeka Batch 4 (PMM4), Mahasiswa PMM4 dan dosen pembina PMM4 yang sudah bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan kontribusi sosial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Dharma, E., Betty Sihombing STIE Sultan Agung, H., & Sultan Agung, S. (N.D.). Merdeka Belajar: Kajian Literatur.
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. Mukadimah: *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251.
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Kemendikbud, R. I. (2021). Panduan Operasional Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Jakarta: *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Olivia Aldo, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Vol. 2, Issue 1).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia.